

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sedikitnya satu dari sepuluh orang hingga 537 juta orang di penjuru dunia saat ini menderita diabetes. Orang dewasa dalam kelompok ini memiliki prevalensi hiperglikemia sebesar 56,8%. Radikal bebas menyebabkan auto-oksidasi glukosa, glukosa protein, dan aktivasi poliol sebagai respons terhadap hiperglikemia. Hiperglikemia menyebabkan kerusakan pada pembuluh darah dan sistem saraf, sehingga berdampak pada risiko penyakit jantung, stroke, dan gagal ginjal. Jumlah tersebut diprediksi akan bertambah menjadi 643 juta dalam tahun 2030 dan 784 juta pada tahun 2045. Jumlah penderita diabetes di Indonesia semakin bertambah dari 10,7 juta dalam tahun 2019 menjadi 19,5 juta pada tahun 2021. Saat ini, Indonesia memiliki jumlah penderita diabetes tertinggi di dunia, yaitu dari urutan ke-7 menjadi peringkat ke-5 dunia (*International Diabetes Federation, 2021*).

Total penderita Diabetes Melitus di Provinsi Lampung yang tercatat sebanyak 0.99% atau sama dengan 31.462 orang. Sedangkan jumlah penderita Diabetes Mellitus di Kota Bandar Lampung sebanyak 1.63% atau sama dengan 3.878 orang dan menduduki peringkat 3 tertinggi di Provinsi Lampung (Kementrian Kesehatan RI, 2018).

Bedasarkan data yang diperoleh dari buku rekam medik RS Mardi Waluyo Metro Lampung jumlah pasien Diabetes Melitus di ruang bedah Anggrek RS Mardi Waluyo Metro Lampung mencapai 193 orang dalam satu tahun terakhir. Hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) pada tahun 2018 mengungkapkan bahwa prevalensi penderita diabetes melitus berdasarkan diagnosis dokter pada penduduk semua umur di provinsi Lampung yaitu 1,4% dari jumlah penduduk. Diabetes dengan komplikasi merupakan penyebab kematian tertinggi ketiga di Indonesia. Diabetes dapat mengakibatkan komplikasi pada mata, ginjal, jantung, saraf, atau kemungkinan dilakukannya amputasi. Komplikasi tersering yang dialami

oleh penderita diabetes melitus adalah neuropati perifer (10%-60%) yang akan menyebabkan ulkus diabetik.

B. Rumusan Masalah

Bagaimanakah asuhan keperawatan gangguan kebutuhan nutrisi pada Pasien dengan Diabetes Melitus di Ruang Bedah Anggrek RS Mardi Waluyo Metro tahun 2024?

C. Tujuan

1. Tujuan umum

Untuk melakukan tindakan asuhan keperawatan pada penderita Diabetes Miletus di ruang bedah Anggrek RS Mardi Waluyo Metro Tahun 2024.

2. Tujuan khusus

- a. Diperoleh data pengkajian keperawatan kebutuhan nutrisi: ketidakstabilan kadar glukosa darah pada pasien diabetes militus di Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro Tahun 2024.
- b. Merumuskan diagnosis keperawatan kebutuhan gangguan nutrisi: ketidakstabilan kadar glukosa darah pada pasien diabetes militus di Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro Tahun 2024.
- c. Menyusun perencanaan keperawatan kebutuhan gangguan nutrisi: ketidakstabilan kadar glukosa darah pada pasien diabetes militus di Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro Tahun 2024.
- d. Melaksanakan tindakan keperawatan gangguan nutrisi: ketidakstabilan kadar glukosa darah pada pasien diabetes militus di Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro Tahun 2024.
- e. Melakukan evaluasi keperawatan kebutuhan gangguan nutrisi: ketidakstabilan kadar glukosa darah pada pasien diabetes militus di Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro Tahun 2024.

D. Manfaat

1. Manfaat teoritis

Laporan tugas akhir ini bertujuan untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam memberikan asuhan keperawatan yang komprehensif pada pasien Diabetes Melitus dan Laporan Tugas Akhir ini dapat dipakai untuk sebagai salah satu bahan bacaan kepustakaan.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Perawat

Laporan tugas akhir ini dapat dijadikan sebagai bahan untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan terutama pada pasien Diabetes Melitus.

b. Bagi Rumah Sakit

Laporan tugas akhir ini dapat dijadikan sebagai bahan untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan terutama pada pasien Diabetes Melitus.

c. Bagi Program Studi DIII Keperawatan Poltekkes Tanjungkarang

Laporan tugas akhir ini dapat digunakan sebagai referensi bagi institusi pendidikan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang asuhan keperawatan pada pasien Diabetes Melitus.

d. Bagi Pasien

Laporan tugas akhir ini dapat dijadikan sebagai menjadi acuan bagi klien dan keluarga untuk mengetahui tentang penyakit Diabetes Mellitus serta perawatan yang benar agar klien dapat mencegah terjadinya kekambuhan yang berulang.

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penulisan ini adalah perawatan medikal bedah dan gangguan sistem endorin pada penyakit Diabetes Melitus. Pengamatan dilakukan pada satu klien penderita Diabetes Melitus yang memiliki gangguan kebutuhan nutrisi: ketidakstabilan kadar glukosa darah di RS Mardi Waluyo Metro Lampung pada tanggal 2-6 Januari 2024. Sebelum

melakukan asuhan keperawatan penulis melakukan informed consent terlebih dahulu kepada keluarga Ny.M dan Ny.W. Asuhan keperawatan ini dilakukan untuk mengatasi gangguan kebutuhan nutrisi pada Ny.M dan Ny.W dengan menerapkan teori-teori dan asuhan keperawatan dengan proses keperawatan terdiri dari pengkajian, menegakkan diagnosa, melaksanakan intervensi keperawatan.